

**EKA  
DHARMA**

*Connect It*  
Build The spirit of togetherness

Focus  
***Ayo Berinovasi,  
Tunggu Apa Lagi?***

Share  
Mapping Inovation

Hype  
Inovasi Dengan  
**KAIZEN**

Insight  
Poippu

Today ED  
Gerakan Hemat Air

Employee Hub



C132-2022



# CONTENTS

## **Focus**

Ayo Berinovasi  
Tunggu apa Lagi?

## **Share**

Mapping Innovation

## **Hype**

Inovasi dengan KAIZEN

## **Insight**

Poippu

## **Today ED**

Gerakan Hemat Air

## **EMPLOYEE HUBs**

## **PENASIHAT**

**P. P Sihombing**

## **PEMBINA**

**Supriyanto**

## **PENANGGUNGJAWAB**

**Nyoman J. Mega**

## **PEMIMPIN REDAKSI**

**Dody Heriawan**

## **EDITOR**

**Denny Hidayat**

## **REDAKSI**

**Mardian, Chenny, Fadillah A,  
Rendy Zanuar, Delvin Budi,  
Renita, Fernandes, M. Alfian,  
Fina J. Silalahi, Randi Paltor,  
Isman Hadhi Qodri,  
Liza Monica Pasaribu**

# Ayo Berinovasi Tunggu apa Lagi?



Berbicara soal inovasi, tentu sangat banyak saat ini yang membuat gebrakan-gebrakan baru yang sesuai dengan kebutuhan. PANDEMI covid-19 mengubah semua tatanan kehidupan di dunia. Memaksa semua sektor untuk melakukan gebrakan inovasi agar tetap bertahan, bersaing dan menjawab semua tantangan dan persoalan di tengah pandemi ini.

Inovasi adalah sebuah ide, gagasan, pembaharuan, unik, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada. Tujuannya untuk memecahkan semua persoalan di tengah peliknya kebuntuan, keterpurukan, kesulitan agar masyarakat memperoleh kemanfaatan, kemudahan dan solusi untuk masa saat ini dan akan datang.

Inovasi bukan hanya kewajiban perusahaan yang baru berkembang, perusahaan yang mapan pun juga perlu berinovasi. Pada dasarnya semua organisasi harus senantiasa berinovasi karena lingkungan bisnis juga berubah. dan perubahan itu berlangsung semakin cepat. salah satu pemicu perubahan adalah temuan di bidang teknologi, khususnya teknologi informasi dan digital. Diluar aspek teknologi, perubahan ekosistem juga berlangsung cepat. Ekosistem yang mencakup semua pemangku kepentingan (pelanggan, pemasok, produk substitusi, pesaing, regulator dan yang lainnya) serta aspek PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Enviroment dan Legal). Hanya organisasi yang agile (gesit) yang dapat mengikuti perubahan semacam ini. Inovasi merupakan cermin dari kegesitan ini.

Pada dasarnya inovasi dapat dilakukan pada 4 bagian ini:

## Inovasi Pasar

Perusahaan mencari segmen pasar baru yang belum dilayani. Ibarat seorang atlet pemanah, sebuah bisnis yang sukses pasti bisa menentukan target pasar yang tepat. Seorang pemanah pasti sudah tahu seberapa besar tenaga yang harus dikeluarkan untuk mencapai target.

## Inovasi Produk

Memberi solusi pada keluhan pelanggan dengan memberikan kemudahan akses, kepastian harga, dan perbaikan kualitas

## Inovasi Proses

Senantiasa berusaha mengefesiesikan biaya dan waktu serta sumber daya lainnya. Contohnya adalah penyatuan kasir dan pejabat tabungan dalam fungsi teller serta penggunaan mesin ATM di perbankan

## Inovasi Organisasi

Menciptakan sistem pengorganisasian yang lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh semua organisasi yang berstruktur "sharing" yang beroperasi lebih hemat (Gojek, Maxim) menggantikan struktur "owning" yang dibebani biaya kepemilikan sarana

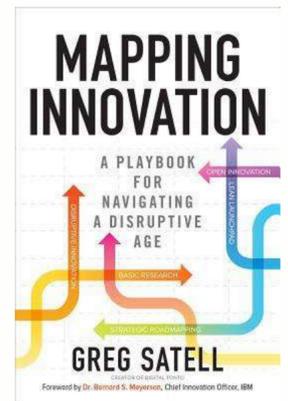


# MAPPING INNOVATION

Ketika lingkungan bisnis berubah, cara-cara berinovasi juga berubah. Inovasi kecil-kecilan atau yang berjalan liner, memang penting. Namun, inovasi seperti itu tidak lagi memiliki kekuatan yang ampuh. Saat ini perusahaan harus mampu membuat inovasi untuk mengatasi disrupsi dan bahkan harus melakukan disrupsi.

Greg Satell menulis buku ini dengan 3 tujuan;

- Pertama, ini akan membantu pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang inovasi dengan menghilangkan mitos inovasi yang merusak. Inovasi tidak terjadi hanya karena seseorang datang dengan satu ide besar. Dibutuhkan banyak ide untuk memecahkan masalah penting, dan itu membutuhkan upaya kolektif.
- Kedua, buku ini akan memberi pembaca alat yang berharga untuk membantu meringkaskan masalah yang penting. Hanya dengan meringkaskan masalah secara efektif, pembaca dapat menemukan pendekatan yang paling mungkin untuk menyelesaikannya.
- Akhirnya, ini akan membantu menjelaskan bagaimana inovasi di era digital berbeda dari generasi sebelumnya. Sederhananya, teknologi telah memberi kita alat baru yang kuat, dan kita perlu belajar bagaimana menggunakannya secara efektif."



Greg Satell menambah nilai khusus dan membuat buku itu unik. Matriks Inovasi yang diberikan merupakan cara cepat untuk memilah situasi seperti apa yang hadapi, lalu buku ini menjelaskan alat dan aktivitas untuk digunakan dengan berbagai tantangan. Satell mengakhiri Pemetaan Inovasi dengan sketsa yang masuk akal dan berwawasan luas tentang bagaimana menurutnya inovasi akan berubah di tahun-tahun mendatang.

Dari tiga tujuan diatas, Satel membagi pembahasannya dalam tiga bagian yakni;

**Bagian pertama** adalah tentang bagaimana inovasi benar-benar terjadi. Dua judul bab memberi tahu Anda apa yang dia liput. "Inovasi Tidak Pernah Satu Peristiwa" dan "Inovasi Adalah Kombinasi." Ini adalah bagian penghilang mitos, di mana Satell menyusun berbagai kesalahpahaman umum tentang inovasi sehingga ia dapat menjatuhkannya dengan alasan dan contoh historis. Selain pelajaran tentang inovasi, Anda akan belajar banyak tentang inovator terkenal, seperti Albert Einstein, dan mengapa mereka seproduktif mereka. Harapkan beberapa kejutan.

## Innovation Matrix

Problem Definition	Well Defined	<b>Breakthrough Innovation</b> Mavericks Skunk Works Open Innovation/Prizes	<b>Sustaining Innovation</b> Roadmapping R&D Labs Design Thinking Acquisitions
	Not Well Defined	<b>Basic Research</b> Research Divisions Academic Partnerships Journals & Conferences	<b>Disruptive Innovation</b> VC Model Innovation Labs 15% / 20% Rule Lean LaunchPad
		Not Well Defined	Well Defined
		Domain Definition	

**Bagian kedua** adalah "Memetakan Ruang Inovasi." Ini adalah inti dari buku ini, dan ada banyak sekali bahan yang menarik, berwawasan luas, dan bermanfaat di sini. Di sinilah Anda akan menemukan Matriks Inovasi yang mengklasifikasikan berbagai jenis inovasi berdasarkan seberapa baik masalah dan domain didefinisikan. Matriks tersebut menghasilkan definisi dan deskripsi empat macam inovasi: Riset Dasar; Inovasi Terobosan; Inovasi yang Berkelanjutan; dan, Inovasi Disruptif.

Anda akan mengambil poin dasar bahwa hanya bergantung pada satu jenis inovasi di perusahaan Anda mungkin merupakan ide yang buruk. Tetapi salah satu kekuatan nyata dari buku ini adalah bahwa setiap definisi dan deskripsi mengikat buku ini dengan aplikasi praktis dan model lainnya. Anda tidak hanya mempelajari jenis-jenis inovasi yang berbeda dan bagaimana mereka memiliki dan dapat diterapkan, Anda juga diperkenalkan dengan alat yang berguna untuk membantu mewujudkannya. Contohnya adalah deskripsi Lean Launchpad di bagian Disruptive Innovation.

**Bagian ketiga** dari buku ini adalah "Inovasi untuk Era Digital." Satell memperhatikan dengan baik apa yang berubah dan apa artinya itu bagi inovasi dan strategi inovasi. Anda mungkin tidak setuju dengan semua alasan atau kesimpulannya di sini, tetapi, seperti bagian lain buku ini, semuanya diteliti dengan baik, bijaksana, dan diungkapkan dengan jelas.

Sebagai kesimpulan, ada enam prinsip untuk mengembangkan Mapping Innovation ini:

- Secara aktif mencari masalah yang baik
- Pilih masalah yang sesuai dengan kemampuan, budaya, dan strategi organisasi kami
- Ajukan pertanyaan yang tepat untuk memetakan ruang inovasi
- Manfaatkan platform untuk mengakses ekosistem bakat, teknologi, dan informasi
- Bangun budaya gotong royong
- Pahami bahwa inovasi adalah bisnis yang berantakan



# INOVASI DENGAN KAIZEN

Kaizen telah terkenal menjadi filosofi strategi bisnis untuk membuat perubahan kecil, tetapi terus-menerus menjadi lebih baik dalam operasi perusahaan. Perubahan ini dapat berkisar dari langkah-langkah manufaktur hingga produktivitas, inventaris, atau masalah kontrol kualitas.

Filosofi kaizen melakukan perbaikan dari hal-hal kecil yang dapat membuat proses produksi lebih efisien dan terstandarisasi, terutama di bidang berikut.

- Kualitas, mulai dari produk, praktik terbaik, dan proses bisnis.
- Biaya, seperti bahan, energi, dan sumber daya.
- Pengiriman, termasuk waktu pengiriman dan aktivitas nonnilai tambah.
- Manajemen, mulai dari pelatihan, sikap, alur kerja, hingga dokumentasi.
- Keselamatan dan kondisi kerja.

Christor B.S dari Fluid Service Department melakukan aktifitas KAIZEN dengan melakukan Reuse/Reduce, memanfaatkan ulang / reuse stiker tujuan pengiriman part ke site yang sudah tidak di gunakan dikarenakan site tersebut sudah tidak aktif.

Dengan aktifitas ini didapatkan 2 (dua) manfaat sebagai berikut;

- Mengurangi kegiatan proses kerja yang didalamnya tidak mampu memberikan nilai tambah atas pengolahan bahan baku di dalam value stream tertentu.
- Meningkatkan pengontrolan yang ketat baik terhadap jumlah barang yang diorder maupun jumlah barang yang diproduksi. Masalah yang timbul karena stock yang berlebihan dapat dilihat pada keterangan muda karena over produksi

Dengan menerapkan Kaizen ini maka dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya yang ada. Pengurangan biaya dapat dilakukan dengan menghilangkan waste (pemborosan) di area tempat kerja agar menghemat biaya. Perusahaan akan mendapat manfaat positif melalui penghematan biaya jika dilakukan secara terus-menerus. Hal ini akan memudahkan perusahaan untuk mengetahui dengan pasti berapa banyak uang yang telah dikeluarkan. Penerapan Kaizen oleh perusahaan dapat memperbaiki dengan mengefisienkan penggunaan sumber daya yang digunakan misalnya proses produksi dengan memprioritaskan kebutuhan sehingga peningkatan produktivitasnya menjadi lebih sederhana. Bila dilakukan dengan benar, prosesnya dapat memudahkan tempat kerja dan menghilangkan kerja keras.



**PENJELASAN**

## Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara

Sehubungan dengan diterbitkannya peraturan PermenLHK no. P.6 tahun 2018 bahwa perusahaan wajib memiliki kompetensi sebagai POIPPU.

Apa saja kompetensi dari seorang POIPPU? Seorang POIPPU harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Mengetahui peraturan terkait pengendalian pencemaran udara
2. Mengoperasikan alat pengendali pencemaran udara.
3. Melakukan perawatan peralatan pengendali pencemaran udara
4. Mengidentifikasi bahaya dalam pengendalian pencemaran udara
5. Melakukan tindakan K3 terhadap bahaya



### Emisi dan Beban Emisi

Jenis emisi terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Emisi normal : Emisi yang dilepaskan dari sumber titik/cerobong yang dapat diukur
2. Emisi Tidak Normal : Emisi yang berasal dari proses start up, shut down, dll
3. Emisi fugitive : Emisi yang secara teknis tidak melewati cerobong asap

Beban emisi dapat diketahui dengan cara :

1. Perhitungan teknis : menggunakan data hasil pengukuran di sumber dan cerobong
2. Estimasi emisi : menggunakan faktor emisi yang dipublikasikan atau peralatan

perhitungan teknis beban emisi

$$E = Q \times C \times t$$

dimana :

E = Beban emisi

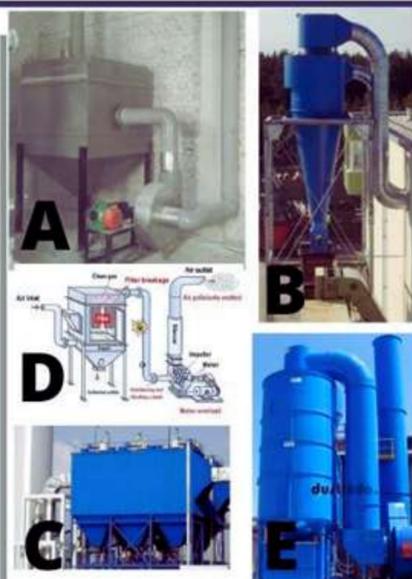
Q = debit alir udara

C = Konsentrasi emisi

t = Waktu operasi

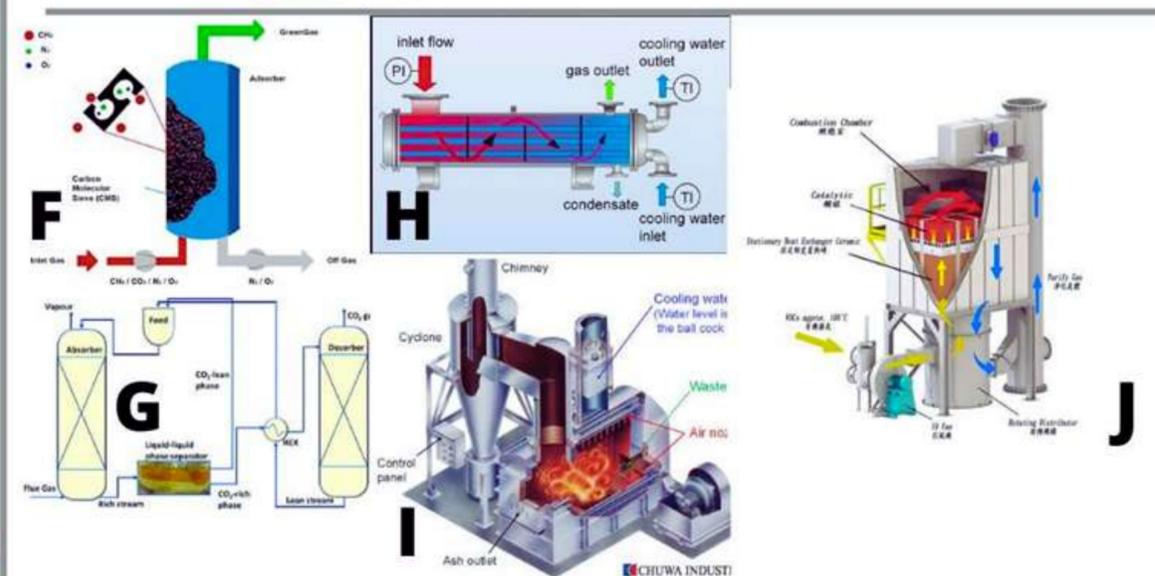
**PERALATAN**

## Mengenal Peralatan Pengendalian Pencemaran Udara (1)



**A. Gravity Setting Chamber :** Mampu menyisahkan partikel ukuran 80-120 mm dengan prinsip kerjanya yaitu mengalirkan gas dengan partikulat melalui suatu ruang dengan kecepatan rendah sehingga memberikan waktu yang cukup agar partikulat mengendap secara gravitasi

**B. Cyclone :** Mampu menyisahkan partikel ukuran 7-15 mm dengan prinsip kerja aliran gas masuk melalui inlet kemudian terjadi gaya sentrifugal. Partikel bergerak kebawah dan gas ke arah atas



**DETAIL >**

## Mengenal Peralatan Pengendalian Pencemaran Udara (2)

**C. Electrostatic Precipitator :** Mampu menyisahkan partikulat ukuran 1 - 5 mm. Prinsip kerja yaitu pemberian electron pada partikulat sehingga menempel pada plat yang bermuatan positif

**D. Fabric Filter :** Mampu menyisahkan partikulat kasar, halus dan sangat halus. Prinsipnya adalah filtrasi/penyaringan

**E. Wet Scrubber :** Prinsip kerjanya dengan memperbesar ukuran partikulat dengan menumbukan spray air pada jalur edar partikulat

**F. Adsorpsi :** Prosesnya pencemar gas akan tertahan di permukaan padat yang dapat menarik molekul pencemar seperti zeolit, silika gel

**G. Absorpsi :** Mekanismenya dimana satu atau lebih zat pencemar di dalam aliran gas dieliminasi dengan melarutkannya di cairan

**H. Kondenser :** Menggunakan sistem mengubah fasa gas menjadi fasa cair

**I. Inserter :** Pembakaran senyawa organik

**J Catalytic Oksidator :** Sama dengan inserator tetapi dengan penambahan katalis

Dibuat oleh : Ary Rizki Darmawi (HSE Dept)

# GERAKAN HEMAT AIR

Kebutuhan dan pemakaian air bersih terus meningkat setiap tahunnya. PT EDJS saat ini berpacu untuk melakukan upaya penghematan air, sejalan dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 diperusahaan.

Program penghematan air yang telah dilakukan diantaranya adalah komitmen dari manajemen puncak untuk mendukung secara penuh pada gerakan penghematan air



Melakukan sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan, deteksi kebocoran air, memperbaiki kran bocor dan meter air yang rusak, mengganti kran bocor dan meter air yang rusak, mengganti kran manual menjadi kran autostop, pemakaian dual flush toilet, dan sprinkler untuk menyiram tanaman.

### **Pastikan tidak ada keran yang bocor**

Perbaiki keran yang menetes. Sebab, keran yang menetes dapat membuang 15 liter air sehari, atau 5.500 liter air setahun.

### **Menggunakan tombol flush toilet sesuai kebutuhan**

Pada toilet duduk, biasanya terdapat dua tombol flush di bagian atas yang berfungsi untuk penyiraman. Kedua tombol tersebut ternyata punya fungsi yang berbeda-beda.

Tombol besar mengeluarkan air sekitar 6-9 liter air sehingga cocok untuk menyiram kotoran padat.

Tombol kecil mengeluarkan air sekitar 3-4,5 liter air sehingga bisa digunakan untuk menyiram kotoran cair.

Gunakan sesuai kebutuhan, dan kita pun bisa menghemat banyak liter air!

### **Periksa apakah ada kebocoran air**

Pipa bocor atau keran yang rusak sebaiknya segera diperbaiki. Kita tak akan pernah menyangka berapa banyak air yang terbuang sia-sia dari pipa atau keran bocor tersebut.

Kalau dikumpulkan, jumlahnya bisa untuk memenuhi kebutuhan air Anda selama seminggu atau sebulan. Jika Anda menemukan kebocoran, segera dilaporkan ke team GA dan untuk tindakan pencegahan sementara sambil menunggu tim GA, bisa mematikan kran sumber air atau menampung saja air yang bocor dalam ember untuk digunakan pada kesempatan lain. Sebab, sekecil apapun itu sangat berharga.

# WORK ANNIVERSARY

PT. EKA DHARMA JAYA SAKTI

NAMA	DOH	DEPT. / BRANCH	MASA KERJA
SISKA ARIE DIANA	4-Mar-02	TANJUNG - HR&GA	20 TAHUN
SETIA BUDI	12-Mar-02	AFTERMARKET	20 TAHUN
KASLAN	12-Mar-02	COMEX	20 TAHUN
ALI SUHANDA HARAHAP	12-Mar-02	W/S & FIELD	20 TAHUN
LUDY SURYA RACHMAN	12-Mar-02	PARTS	20 TAHUN
HARRY TRIYANTO	12-Mar-02	COMEX	20 TAHUN
ANANG SUSANTO, ST	19-Mar-02	PARTS	20 TAHUN
SETIYA ADI	25-Mar-02	PARTS	20 TAHUN
FERNANDES SURA	1-Mar-12	ACCOUNTING	10 TAHUN
AUDY PRASETYO	20-Mar-17	COMEX	5 TAHUN

NAMA	DOH	DEPT. / BRANCH	MASA KERJA
INDRA GUNAWAN, SE	16-Apr-97	ACCOUNTING	25 TAHUN
GOUTTY RANTI, SE	16-Apr-97	PURCH	25 TAHUN
JUANO SIAHAAN	1-Apr-02	PARTS	20 TAHUN
SUROTO	10-Apr-02	PARTS - SANGATTA	20 TAHUN
HENNY, A.md	16-Apr-07	HR & GA	15 TAHUN
TRIO HADI CAHYONO	3-Apr-17	SMD - HR&GA	5 TAHUN

“MENUMBUHKAN ETOS KERJA YANG BAIK ADALAH KUNCINYA. TERAPKAN DIRI ANDA PADA APA PUN YANG ANDA LAKUKAN, APAKAH ANDA SEORANG PETUGAS KEBERSIHAN ATAU MENGAMBIL PEKERJAAN MUSIM PANAS PERTAMA ANDA KARENA ETOS KERJA ITU AKAN TERCERMIN DALAM SEMUA YANG ANDA LAKUKAN DALAM HIDUP.

— TYLER PERRY